

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Malek, N., Mariapan, M., & Rahman, N. I. A. A. (2015). Community Participation in Quality Assessment for Green Open Spaces in Malaysia. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 168, 219–228. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.10.227>
- Arts, K. (2017). Inclusive sustainable development: a human rights perspective. *Current Opinion in Environmental Sustainability*, 24, 58–62. <https://doi.org/10.1016/j.cosust.2017.02.001>
- Bandung.co. (2016, April). Taman Inklusi Bandung. *Bandung.co*.
- Bappeda. (2015). *Presentasi Taman Kartini Ramah Hak Asasi Manusia untuk UN Habitat*. Kabupaten Wonosobo.
- \_\_\_\_\_. (2018). *Wawancara Tata Kelola Taman Kota Ramah Hak Asasi Manusia*. Kabupaten Wonsoobo.
- Budihardjo, E., & Sutarjo, D. (2009). *Kota Berkelanjutan (Sustainable City)*. Bandung: PT ALUMNI.
- Carr, S., Francis, M., Rivlin, L. G., & Stone, A. M. (1992). *Public Space*. New York: Cambridge University Press.
- Chan, C. S., Peters, M., & Marafa, L. M. (2015). Public parks in city branding: Perceptions of visitors vis-à-vis residents in Hong Kong. *Urban Forestry and Urban Greening*, 14(4), 1157–1165. <https://doi.org/10.1016/j.ufug.2015.10.016>
- Cochran, W. G. (2001). *Teknik Penarikan Sampel*. (Rudiansyah, Ed.) (Edisi Ketu). Jakarta: UI Press.
- Departemen Pekerjaan Umum. (2007). *Pedoman Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan*. Jakarta.
- Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2018). *Wawancara Tata Kelola Taman Kota Ramah Hak Asasi Manusia*. Kabupaten Wonsoobo.
- Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang. (2018). *Wawancara Tata Kelola Taman Kota Ramah Hak Asasi Manusia*. Kabupaten Wonsoobo.
- Frazier, A. E., & Bagchi-Sen, S. (2015). Developing open space networks in shrinking cities. *Applied Geography*, 59, 1–9. <https://doi.org/10.1016/j.apgeog.2015.02.010>
- Gofar, F. A., Pradjasto, A., Lousia, M., & Mugiyanto. (2015). *Panduan Kabupaten dan Kota Ramah Hak Asasi Manusia*. Jakarta.
- Handoni, H. (2014). Merintis Kota Ramah HAM, Belajar dari Gwangju. Diambil 12 Maret 2018, dari <http://kbr.id/>

- Healey, P. (2015). *Planning Theory: The Good City and Its Governance*. *International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences* (Second Edi, Vol. 18). Elsevier. <https://doi.org/10.1016/B978-0-08-097086-8.74027-X>
- Koohsari, M. J., Kaczynski, A. T., Giles-Corti, B., & Karakiewicz, J. A. (2013). Effects of access to public open spaces on walking: Is proximity enough? *Landscape and Urban Planning*, *117*, 92–99. <https://doi.org/10.1016/j.landurbplan.2013.04.020>
- Kedaulatan Rakyat Yogyakarta. (2017, April). Permainan di Taman Ramah Anak Ceria. *Krjogja.com*.
- Kuswanto, G. (2012). Pelaksanaan Good Governance di Indonesia. Diambil 6 Maret 2018, dari <https://www.banyumaskab.go.id/>
- Levy, B. S., & Patz, J. A. (2015). Climate change, human rights, and social justice. *Annals of Global Health*, *81*(3), 310–322. <https://doi.org/10.1016/j.aogh.2015.08.008>
- Moh. Nazir. (2003). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Molla, M. B. (2015). The Value of Urban Green Infrastructure and Its Environmental Response in Urban Ecosystem: A Literature Review. *International Journal of Environmental Sciences*, *4*(2), 89–101. ISSN: 2277-1948
- Nasution, A. D., & Zahrah, W. (2014). Community Perception on Public Open Space and Quality of Life in Medan, Indonesia. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, *153*, 585–594. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.10.091>
- Omar, D. binti, Ibrahim, F. I. binti, & Mohamad, N. H. binti N. (2015). Human Interaction in Open Spaces. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, *201*, 352–359. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.08.186>
- Peraturan Daerah Kabupaten Wonosobo Nomor 5 Tahun 2016 tentang Kabupaten Wonosobo Ramah Hak Asasi Manusia.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 05/PRT/M/2008 tentang Pedoman Penyediaan dan Pemanfaatan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan.
- Purnomohadi, N. (2006). *Ruang Terbuka Hijau sebagai Unsur Utama Tata Ruang Kota*. Jakarta: Direktorat Jenderal Penataan Ruang Departemen Pekerjaan Umum.
- Puryono, E. (2017, Maret). Pemkab Karanganyar Miliki Taman Ramah Anak Ceria Lengkap dengan Fasilitas Bermain Anak-Anak. *rri.co.id*. Diambil dari <http://rri.co.id/>
- Republika. (2015, Desember). Pemkot Bandung Tambah Taman Tematik untuk Penyandang Disabilitas. *Republika.co.id*.
- Safari. (2017). Indonesia Masih Minim Kota Berkonsep HAM. Diambil 3 Maret 2018, dari <http://nasional.harianterbit.com/nasional/2017/08/28/86146/42/25/Indonesia-Masih-Minim-Kota-Berkonsep-HAM>

- Saidi, S., Kattan, L., Jayasinghe, P., Hettiaratchi, P., & Taron, J. (2017). Integrated Infrastructure Systems—A Review. *Sustainable Cities and Society*. <https://doi.org/10.1016/j.scs.2017.09.022>
- Sarhan, A.-A., Farghaly, Y., & Elsayed, R. (2016). Measures and Attributes for Sustainability of Parks. *Procedia Environmental Sciences*, 34, 453–460. <https://doi.org/10.1016/j.proenv.2016.04.040>
- Seputar Wonosobo, K. (2016). Ketua Tim Penggerak PKK Canangkan Taman Kartini Menjadi Taman Ramah Anak. *Seputar Wonosobo*. Diambil dari <https://www.wonosobokab.go.id/>
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Suryokusumo, R. F. A. (2008). *Pelayanan Publik dan Pengelolaan Infrastruktur Perkotaan*. Yogyakarta: Sinergi Publishing.
- Syam, S. B., Wunas, S., & Hamzah, B. (2014). Evaluasi Taman Umum di Kota Luwuk: The Assessment Of The Public Park Availability In Luwuk Town. *Bagian Teknik Perencanaan Prasarana Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin*, (23).
- Thacker, S., Pant, R., & Hall, J. W. (2017). System-of-systems formulation and disruption analysis for multi-scale critical national infrastructures. *Reliability Engineering and System Safety*, 167, 30–41. <https://doi.org/10.1016/j.res.2017.04.023>
- Turan, S. Ö., Pulatkan, M., Beyazlı, D., & Özen, B. S. (2016). User Evaluation of the Urban Park Design Implementation with Participatory Approach Process. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 216(October 2015), 306–315. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.12.042>
- Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang HAM.
- Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang.
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
- Villanueva, K., Badland, H., Hooper, P., Koohsari, M. J., Mavoa, S., Davern, M., ... Giles-Corti, B. (2015). Developing indicators of public open space to promote health and wellbeing in communities. *Applied Geography*, 57, 112–119. <https://doi.org/10.1016/j.apgeog.2014.12.003>
- Wisnu, A. (2015, November). Asal Usul Wonosobo Menjadi Contoh Kabupaten Ramah HAM. *Tempo.Co*. Diambil dari <https://nasional.tempo.co/read/715908/asal-usul-wonosobo-jadi-contoh-kabupaten-ramah-ham>
- World Human Right Cities, F. (2011). *Gwangju Declaration on Human Right City*.
- Yung, E. H. K., Conejos, S., & Chan, E. H. W. (2016). Social Needs of the Elderly and Active Aging in Public Open Spaces in Urban Renewal. *Cities*, 52, 114–122. <https://doi.org/10.1016/j.cities.2015.11.022>
- Yurino, A. (2014). Kota Peduli HAM Keterlibatan Masyarakat dan Pemerintahan Daerah untuk Memajukan dan Melindungi Hak Asasi Manusia. Diambil dari <http://elsam.or.id/>